

SKILLS LAB BLOK 4.3

TOPIK 1B

**KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH KESEHATAN
MASYARAKAT**



**MEDICAL EDUCATION UNIT (MEU)
FAKULTAS KEDOKTERAN UNAND
PADANG 2016**

KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH KESEHATAN MASYARAKAT

A. Pendahuluan

Menurut WHO pelaku kesehatan, termasuk dokter harus memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan dan memecahkan masalah kesehatan yang ada di tengah masyarakat. Pemecahan masalah kesehatan masyarakat merupakan suatu proses dimana dalam kurun waktu yang telah ditetapkan petugas kesehatan dan petugas sector lain dapat mengembangkan kemampuan untuk menggunakan data, melakukan analisis mengenai suatu masalah kesehatan masyarakat yang merupakan prioritas utama dalam suatu daerah, merencanakan dan kemudian melaksanakan pemecahan masalah tersebut dalam periode waktu tertentu serta mengembangkan kerjasama tim yang baik.

B. Tujuan

Terdiri dari tujuan instruksional umum dan khusus

Tujuan Instruksional Umum

Mahasiswa mampu melakukan pemecahan masalah kesehatan

Tujuan Instruksional Khusus

- a. Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah kesehatan prioritas utama dimasyarakat.
- b. Mahasiswa mampu merancang penyelesaian atas masalah kesehatan utama ditengah masyarakat.
- c. Mahasiswa mampu membuat suatu perencanaan kegiatan penyelesaian masalah kesehatan ditengah masyarakat

C. Bentuk Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk kelompok dengan seorang instruktur. Minggu pertama pengarahan, minggu kedua melakukan praktek diskusi kelompok berdasarkan 2 skenario yang diberikan dalam pemecahan masalah kesehatan (boleh dipilih) dan minggu ketiga penyajian hasil kelompok.

D. Penilaian

Penilaian berdasarkan proses dan laporan kelompok. Proses meliputi intens kreatifitas mahasiswa selama diskusi dan penyajian.

E. Langkah-langkah Pemecahan Masalah Kesehatan

1. Analisis Situasi

Tujuan

- a. Mengumpulkan fakta/data yang tersedia dan yang dibutuhkan untuk
 - Menetapkan masalah, populasi sasaran, kelompok risiko tinggi.
 - Memperkirakan jangkauan pelayanan saat ini
 - Menguraikan sumberdaya kesehatan yang relevan.
 - Menetapkan kesulitan-kesulitan dalam penetapan masalah
- b. Mengidentifikasi data tambahan yang diperlukan untuk melengkapi masalah.

Materi

Berupa Skenario gambaran kesehatan suatu daerah

Tugas Mahasiswa

Menelaah semua data/fakta yang tersedia untuk menilai kegunaannya dalam menganalisis dan menguraikan masalah kesehatan.

2. Analisis Masalah

Tujuan

Menentukan masalah untuk menggambarkan variable kritis yang berhubungan dengan masalah kesehatan.

Materi

Berupa scenario cakupan pelayanan kesehatan dan penyakit terbanyak disuatu daerah.

Tugas Mahasiswa

Membahas masalah dan menuliskan beberapa masalah yang akan ditanggulangi.

3. Menetapkan Prioritas Masalah

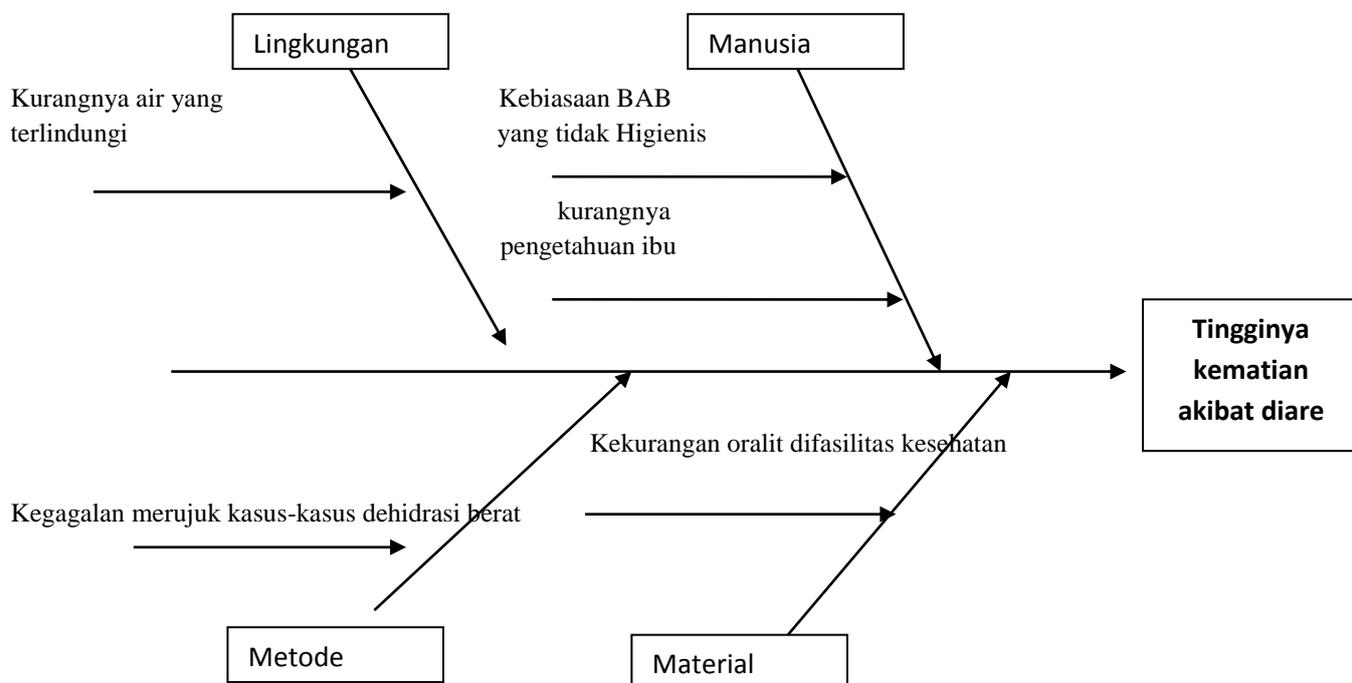
Tujuan

Mahasiswa menetapkan prioritas masalah dengan membuat criteria yang terdiri atas urgensi (1=tidak penting, 2=penting, 3=sangat penting), Solusi (1=tidak mudah, 2=mudah, 3=sangat mudah).

4. Mencari Penyebab Masalah

Tujuan:

Menentukan penyebab Masalah.



Tugas Mahasiswa

Mahasiswa melakukan brainstorming untuk mencari sebab-sebab masalah tersebut dengan menggunakan diagram tulang ikan (seperti diagram diatas). Variabel penyebab masalah adalah lingkungan, manusia, material dan metode.

Setelah membuat penyebab masalah dan dicari akar penyebab masalah yang dominan berdasarkan brainstorming.

Setelah didapatkan akar penyebab masalah, kemudian menentukan alternative pemecahan masalah.

Problem Solving

Skenario 1

Suatu kecamatan Mandali mempunyai jumlah penduduk sebanyak 85.000 jiwa dengan kepadatan penduduk 107/km² dan proporsi penduduk miskin 18,77%.

Tabel 1. Data sarana kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Mandali

| Sarana Kesehatan | Jumlah |
|--------------------------|-----------|
| Puskesmas Kecamatan | 1 buah |
| Puskesmas Pembantu | 8 buah |
| Posyandu Balita | 84 buah |
| Posyandu Lansia | 12 buah |
| Rumah sakit pemerintah | 3 buah |
| Rumah sakit swasta | 6 buah |
| Klinik Swasta | 6 buah |
| Dokter Praktek Umum | 51 orang |
| Dokter Praktek Spesialis | 15 orang |
| Bidan Praktek Swasta | 30 orang |
| Dukun Terlatih | 2 orang |
| Kader Aktif | 366 orang |
| Pos KB | 12 Pos |

Tabel 2. Data Tenaga Kesehatan di Puskesmas Mandali

| Tenaga Kesehatan (berdasarkan pendidikan) | Jumlah (orang) |
|---|----------------|
| Dokter Umum | 3 |
| Dokter Gigi | 4 |
| Perawat | 8 |
| Bidan | 12 |
| Analisis | 1 |
| Sarjana Kesehatan Masyarakat | 2 |
| Pengatur Gizi | 1 |
| Sanitarian | 2 |
| Akademi Perawat | 1 |
| Akademi Bidan | 1 |
| Akademi Perawat gigi | 1 |
| Perawat gigi | 1 |
| Asisten Apoteker | 3 |
| SMU | 5 |

Data 10 penyakit terbanyak tahun 2011 adalah

1. ISPA 31,34%
2. DHF 10,75%
3. Penyakit pada system otot dan pengikat 9,90%
4. Diare 7,51%
5. Penyakit infeksi kulit 7,49%
6. Penyakit darah tinggi 5,80%
7. Penyakit saluran pernapasan 5,41%
8. Penyakit kulit alergi 3,79%
9. Asma 3,83%
10. Penyakit lainnya 12,27%

Cakupan jamban keluarga adalah 56%, cakupan sumber air minum adalah 60%, cakupan K1 70%, cakupan K4 80%.

Berdasarkan data diatas, sebagai seorang dokter dipuskesmas tersebut, langkah-langkah apa saja yang akan saudara lakukan untuk memecahkan maslah kesehatan didaerah saudara dan program apa yang akan saudara rencanakan untuk mengatasi masalah tersebut pada masa yang akan datang.

Skenario 2

Suatu Kecamatan Anyer mempunyai jumlah penduduk sebanyak 50.442 jiwa, luar daerah 146,29 km² dan proporsi penduduk miskin adalah 30,45%

Tabel 1. Data Sarana Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Mandali

| Sarana Kesehatan | Jumlah |
|-------------------------|---------------|
| Puskesmas Kecamatan | 1 buah |
| Puskesmas Pembantu | 5 buah |
| Puskesmas Keliling | 1 buah |
| Posyandu | 68 buah |
| Balai Pengobatan | 10 buah |
| Dokter Praktek | 6 buah |
| Bidan Praktek | 18 buah |
| Kader Aktif | 21 orang |

Tabel 2. Data Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Mandali

| Tenaga Kesehatan (berdasarkan pendidikan) | Jumlah (orang) |
|--|-----------------------|
| Dokter Umum | 2 |
| Dokter Gigi | 2 |
| Perawat | 11 |
| Bidan | 9 |
| Analisis | 1 |
| Jurim | 2 |
| Pengatur Gizi | 1 |
| Sanitarian | 1 |

Data 10 penyakit terbanyak tahun 2011 adalah

1. ISPA 31,34%
2. DHF 10,75%
3. Penyakit pada system otot dan pengikat 9,90%
4. Diare 7,51%
5. Penyakit infeksi kulit 7,49%
6. Penyakit darah tinggi 5,80%
7. Penyakit saluran pernapasan 5,41%
8. Penyakit kulit alergi 3,79%
9. Asma 3,83%
10. Penyakit lainnya 12,27%

Cakupan jamban keluarga adalah 60%, cakupan sumber air minum adalah 70%, cakupan K1 50%, cakupan K4 65%.

Berdasarkan data diatas, sebagai seorang dokter dipuskesmas tersebut, langkah-langkah apa saja yang akan saudara lakukan untuk memecahkan maslah kesehatan didaerah saudara dan program apa yang akan saudara rencanakan untuk mengatasi masalah tersebut pada masa yang akan datang.

**SL BLOK 4.3 (elektif) TOPIK 1B (Leadership dan Manajemen Kesehatan)
CHECK LIST BRAINSTORMING PROBLEM SOLVING**

NAMA :
NO.BP. :
KELOMPOK :

| NO | PENILAIAN DISKUSI PEMECAHAN MASALAH | SKOR | | |
|----|--|------|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 |
| 1 | Keaktifan dalam analisis situasi | | | |
| 2 | Keaktifan dalam analisis masalah | | | |
| 3 | Keaktifan dalam menetapkan prioritas masalah | | | |
| 4 | Keaktifan dalam mencari penyebab masalah | | | |
| 5 | Disiplin | | | |
| 6 | Tanggung jawab dalam kelompok | | | |
| 7 | Pengetahuan tentang topic diskusi | | | |
| 8 | Kerjasama dalam kelompok | | | |
| 9 | Sikap dalam diskusi kelompok | | | |
| 10 | Menghargai pendapat teman | | | |
| | TOTAL | | | |

SCORE 1 : Tidak melakukan
SCORE 2 : Dilakukan dengan perbaikan
SCORE 3 : Dilakukan tanpa perbaikan.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Score}}{30} \times 100\%$$

Padang,
Instruktur,

(.....)